

Sosialisasi Melalui Pengenalan Online Business Marketing Melalui Media Smartphone Di Desa Rawakalong Gunung Sindur Bogor

Elizabeth Tika Kristina Hartuti¹, Pusporini Palupi Jamaludin², Laura Komala³, Paringsih⁴

^{1,2,3} Universitas Pamulang, Indonesia

⁴ Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Pusporini Palupi Jamaludin

E-mail: pusporini0902@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh dosen dan juga mahasiswa Universitas Pamulang. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Jalan Ponpes Al Inayah Pondok Miri Rawakalong Kecamatan Gunung Sindur. Dalam sosialisasi ini warga masih memerlukan pengelolaan wirausaha yang lebih baik dalam berbisnis dan belum memanfaatkan teknologi dengan baik. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah Workshop atau Pelatihan. Dimana sebelumnya dilakukan terlebih dahulu tahapan observasi langsung guna mengetahui permasalahan yang muncul pada lokasi pengabdian. Sosialisasi ini digunakan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang Dalam Pengabdian kepada masyarakat diharapkan keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini menyampaikan materi secara verbal dalam pelaksanaan ini materi dengan melakukan penyuluhan edukasi mencakup warga Desa Rawakalong dalam menangkap peluang bisnis dan melakukan strategi pemasaran dengan memanfaatkan smartphone sebagai media pemasaran agar tetap bisa mempertahankan usahanya dan mengembangkan bisnisnya dimasa yang akan datang. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan implementasi kewirausahaan pada usaha kecil yang sudah berjalan. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

Kata kunci - Bisnis, Marketing, Smartphone

Abstract

The purpose of Community Service Activities is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education which is carried out by lecturers and also students at Pamulang University. This Community Service was carried out on the Al Inayah Pondok Miri Rawakalong Islamic Boarding School, Gunung Sindur District. In this socialization, residents still need better entrepreneurial management in doing business and have not utilized technology properly. The method used in implementing this PKM is a Workshop or Training. Where previously the direct observation stage was carried out in order to find out the problems that arose at the service location. This socialization is used to provide an in-depth understanding of In Community Service it is hoped that the existence of higher education institutions can contribute to the development of scientific application to society. The method used in this community service is conveying material verbally. In carrying out this material, by conducting educational counseling, it includes residents of Rawakalong Village in capturing business opportunities and carrying out marketing strategies by utilizing smartphones as marketing media so that they can maintain their business and develop their business in the future. . At the end of the training session the participants were also given simple practices to support the ability to implement entrepreneurship in existing small businesses. As a refinement and ensuring the ability of participants to apply the material to the fullest, periodic evaluation stages will be carried out from a team of PKM lecturers and teaching practitioners..

Keywords - Business, Marketing, Smartphones

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Digital marketing merupakan salah satu media pemasaran yang saat ini sedang banyak diminati oleh masyarakat untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan.

Dengan digital marketing komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu/real time dan bisa mengglobal atau mendunia. Masyarakat saat ini sedikit demi sedikit mulai meninggalkan model pemasaran konvensional/ tradisional dan beralih ke pemasaran modern yaitu digital marketing. Survei yang dilakukan oleh APJII sepanjang Tahun 2016 menemukan bahwa ada sebanyak 132,7 juta orang terhubung ke internet, hal ini mengindikasikan bahwa ada kenaikan 51,8 persen pengguna internet di Tahun 2016 dibandingkan di Tahun 2014 yang hanya sebanyak 88,1 juta orang yang terhubung ke internet. Penyebabnya adalah perkembangan infrastruktur dan mudahnya mendapatkan smartphone atau perangkat genggam. (Giri Maulana Arief dan Heppy Millianyani, 2015)

Kehadiran undang-undang pemerintah bersama dengan lanskap digital Indonesia yang terus berkembang menawarkan peluang unik bagi bisnis, terutama UMKM untuk memanfaatkan potensi e-marketing atau e-dagang yang terus tumbuh. Sampai sekarang, bagaimanapun industry e-dagang di Indonesia masih belum matang, dan penetrasi pembelian lewat daring jauh lebih rendah daripada negara-negara lain di Kawasan Asia Tenggara. Menurut sebuah laporan pasar, banyak orang Indonesia yang belum percaya sepenuhnya belanja secara daring dan khawatir tentang keamanan pembayaran, kurangnya dukungan penjualan dan kualitas yang tidak dapat diandalkan (Rastogi, 2019).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terdiri dari Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen bermaksud memberikan pelatihan pendampingan kewirausahaan bagi seluruh warga di Desa Rawakalong. Hal tersebut agar dapat memiliki kemampuan manajemen pemasaran yang baik dan kemandirian dalam berwirausaha. Hal tersebut perlu di laksanakan dengan cermat atas usaha yang sudah berjalan atau yang dari awal dimulainya kegiatan wirausaha agar kedepannya kemampuan ini dapat mendukung proses berwirausaha dengan sangat maksimal dan tepat perhitungan sehingga usaha yang ditekuni dapat berkembang terus menerus di masa yang akan datang.

METODE

Dalam mekanisme tahapan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) terdiri atas enam tahapan, yakni tahap persiapan, investigasi, pembekalan, pra-implementasi, evaluasi, dan implementasi. Pada tahapan persiapan dilakukan survey lokasi dan koordinasi dengan mitra. Pada tahapan investigasi yang dilakukan adalah menggali komponen-komponen permasalahan yang tengah dihadapi mitra, mendengarkan berbagai keluhan mitra dalam menjalankan usahanya serta keinginan dan harapan mitra terhadap wirausaha yang tengah dirintisnya. Pada tahapan investigasi ini juga dilakukan identifikasi produk yang dimiliki mitra, menggali keterampilan, manajemen usaha, kegiatan administrasi dan pembukuan yang dimiliki mitra dan telah dijalankan dalam berwirausaha serta kegiatan promosi yang telah dilakukan. (Mohammed, Fisher & Jaworski, 2013)

Pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan mitra meliputi pendekatan partisipatif, metode pendekatan ceramah, pendekatan FGD (Focus Group Discussion), pendekatan kelompok dan individual (Utomo 2014).

1. Metode Pendekatan Partisipatif. Metode ini digunakan agar mitra dapat berpartisipasi aktif terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Pendekatan ini diawali dengan kegiatan bertemu secara langsung dengan pelaku usaha yang telah sukses. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi, inspirasi, membangun niat, menumbuhkan semangat mitra untuk terus melakukan inovasi pengembangan usaha serta mengikuti dengan seksama proses kegiatan Program Kemitraan Kemasyarakatan (PKM).
2. Metode Pendekatan Ceramah. Cara yang paling efektif untuk memperkenalkan informasi atau konsep-konsep yang baru pada sekelompok orang yang belajar. Dalam metode pendekatan ini

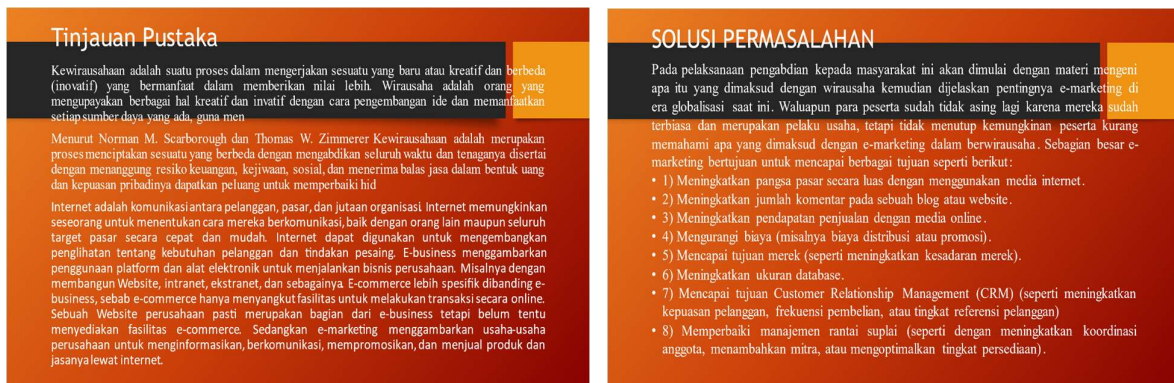
dilakukan presentasi mengenai konsep dan informasi dalam cara yang sistematis dalam waktu yang terbatas, menggunakan alat bantu, berdiskusi dengan mitra.

3. Metode Pendekatan FGD (Focus Group Discussion).

Pada metode ini dilakukan sharing pengalaman dalam proses pembelajaran dengan cara: (a) Memberikan kesempatan kepada mitra untuk saling berbagi pengalaman, gagasan, ide, dan mengklarifikasi sudut pandang mitra yang berbeda (b) Membantu mitra mengenali apa yang mereka telah lakukan dan hal-hal yang mitra tidak ketahui (c) Membantu mitra menjawab pertanyaan-pertanyaan yang selama ini mereka temui dalam pengalaman, meningkatkan keterlibatan mitra dalam menjalankan usahanya. (d) Pendekatan Kelompok dan Individual. Dalam metode pendekatan kelompok dan individual ini digunakan pembelajaran dengan melakukan pembelajaran melalui pengamatan. Hal-hal yang dilakukan adalah dengan pelatihan pengelolaan sistem administrasi, pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, pelatihan pembuatan web/media sosial lainnya untuk kegiatan promosi. Di setiap akhir pelaksanaan kegiatan mitra diberikan angket untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman terhadap materi dan program yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan PKM ini yang dilaksanakan di Desa Rawakalong Gunung sindur Bogor, yang dilaksanakan pada hari Rabu, 05 April 2023 pendampingan manfaat bisnis digital dalam kewirausahaan berbasis smartphone dimana dengan adanya e-marketing yang baik maka dapat meningkatkan inovasi produk-produknya dan juga komunikasi pemasaran yang meningkat bagi konsumen.



Gambar 1.
Materi Sosialisasi

Dengan memberikan pendampingan ini kepada 23 peserta berupa pelatihan dan penambahan pengembangan kapasitas usaha ini dapat ditingkatkan lagi. Salah satu pendampingan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan seputar pemanfaatan teknologi informasi. Pendampingan ini mencakup desain grafis, pemanfaatan internet, pembuatan blog dan pemasaran online khususnya gamelan dan campursari yang masih mulut ke mulut sistem pemasarannya. Dengan pemanfaatan internet ini dapat belajar lebih lanjut mengenai berbagai informasi tentang pengelolaan lingkungan. Melalui pembuatan blog dan pemasaran online, IKM ini juga dapat mempromosikan agenda-agendanya sekaligus menjual beberapa produk unggulan dari masyarakat sekitar. Melalui pendampingan berwirausaha PKM ini dapat lebih meningkatkan pemasaran baik langsung maupun secara digital dimana penjualan melalui e-commerce saat ini sedang marak dilakukan. (Jaidan, 2010).



Gambar 2.
Foto Bersama dengan Peserta Sosialisasi

Implementasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan secara berkelanjutan diharapkan dapat mengembangkan kelompok masyarakat Desa Rawakalong menjadi mandiri secara ekonomi dan sosial, membantu menciptakan ketentraman, kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat, dan meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha. Hasil dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada pendampingan kewirausahaan berbasis internet atau e-marketing dengan media smartphone kepada warga di Desa Rawakalong. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perkembangan bisnis supaya agenda pemanfaatan teknologi informasi dapat berjalan berkelanjutan serta memberikan dampak yang signifikan.

KESIMPULAN

Pada pengabdian kepada masyarakat ini menyampaikan materi secara verbal dalam pelaksanaan ini materi dengan melakukan penyuluhan edukasi mencakup warga Desa Rawakalong dalam menangkap peluang bisnis dan melakukan strategi pemasaran dengan memanfaatkan smartphone sebagai media pemasaran agar tetap bisa mempertahankan usahanya dan mengembangkan bisnisnya dimasa yang akan datang. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan implementasi kewirausahaan pada usaha kecil yang sudah berjalan. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada mitra dalam pelaksanaan PKM ini dapat berjalan dengan baik, dan lancar dan kepada warga Rawakalong yang antusias dalam mengikuti sosialisasi dalam Pengenalan Online Business Marketing Melalui Media Smartphone.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, Giri Maulana dan Heppy Millianyani. 2015. Pengaruh Social Media Marketing Melalui Instagram Terhadap Minat Beli Konsumen Sugar Tribe. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.

- Bamel, U. K., Rangnekar, S., Stokes, P., & Rastogi, R. (2019). Organizational climate and managerial effectiveness: An Indian perspective. *International Journal of Organizational Analysis*, 21(2), 198–218. <https://doi.org/10.1108/IJOA-09-2011-0514>
- Jauhari, Jaidan. 2010. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dengan Memanfaatkan E-Commerce. *Jurnal Sistem Informasi (Jsi)* Vol. 2, No. 1. Palembang : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya
- Kotler, Philip Dan Keller, Kevin Lane. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid 1. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Mohammed, Fisher, Jaworski, and Paddison, 2013, *Internet Marketing: Building Advantage in a Networked Economy*. United States of America: McGraw-Hill.
- Utomo, H. 2014. *Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Sosial* (Hardi Utomo). Kewirausahaan.